

BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut ini peneliti akan menguraikan metodologi, desain penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis tindak tutur Ade Armando pada cuitannya di Twitter. Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu (1) implikatur pada tuturan Ade Armando di Twitter, (2) daya ilokusi pada tuturan Ade Armando di Twitter, (3) tingkat validitas tuturan Ade Armando di Twitter yang diduga merupakan tindak penghinaan dan pencemaran nama baik. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan tuturan Ade Armando pada cuitannya di Twitter yang diduga merupakan tindak penghinaan dan pencemaran nama baik sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang pembatasan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Data dalam penelitian ini dibatasi pada tuturan yang terdapat unsur penghinaan, pencemaran nama baik, dan/atau SARA pada cuitan Ade Armando di Twitter.

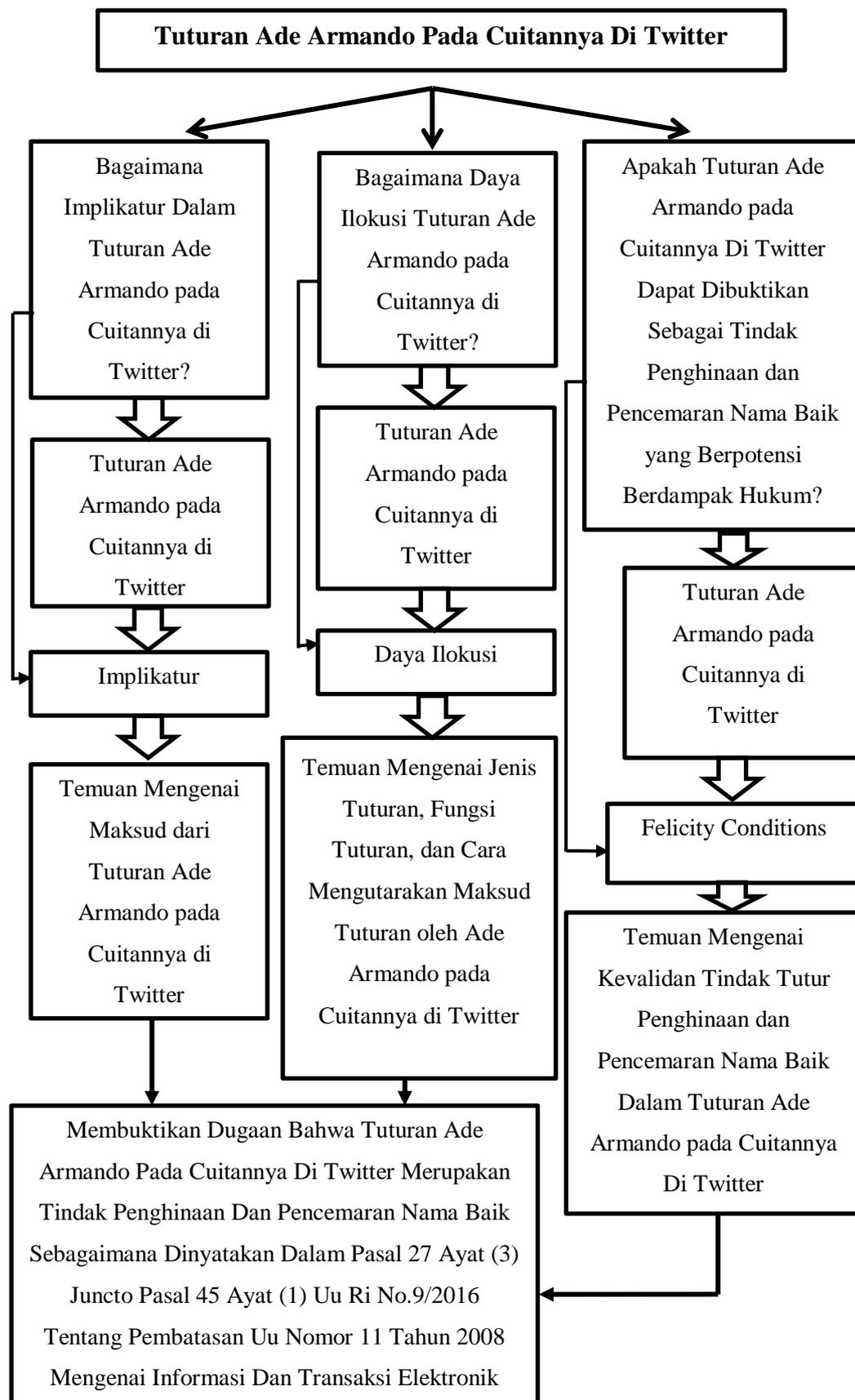
Guna menjawab permasalahan dan tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006). Selaras dengan Moleong, Kothari (1990, hlm. 18) mengungkapkan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang memfokuskan pada penelitian mengenai penafisiran cara pandang seseorang atau subjek, pendapat dan tingkah laku. Dalam penelitian untuk menganalisis tuturan Ade Armando

yang diduga sebagai bentuk penghinaan dan pencemaran nama baik menggunakan pendekatan linguistik forensik dengan landasan teori utamanya yaitu teori-teori pragmatik.

Berdasarkan dengan pendekatan penelitian di atas, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Alwasilah (2008) menjelaskan pada metode deskriptif peneliti tidak hanya menyediakan pembaca dengan fakta-fakta, tetapi juga interpretasi fenomena yang sedang diselidiki. Hal tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan tuturan Ade Armando pada cuitannya di Twitter yang diduga merupakan tindak penghinaan dan pencemaran nama baik sebagaimana dinyatakan dalam pasal Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang pembatasan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

B. Desain Penelitian

Selanjutnya, akan diuraikan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian dibuat untuk menjelaskan tahapan yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terstruktur. Adapun beberapa tahapannya, yaitu tahapan pertama, menentukan topik atau kajian yang akan diambil lalu setelah itu menentukan judul penelitian. Tahap kedua, penggunaan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Tahap ketiga, yaitu menganalisis data dengan menggunakan prinsip-prinsip kajian pragmatik yaitu analisis implikatur, daya ilokusi, dan *felicity conditions* serta menyertakan Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang perubahan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan tambahan tinjauan yuridis yang berlaku.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Data dan Sumber Data

Data diambil dari media sosial Twitter yaitu, akun Twitter Ade Armando. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cuitan yang dilakukan oleh Ade Armando pada media sosial Twitter pada May 2015 hingga April 2016. Pada rentang tahun tersebut cuitan-cuitan Ade Armando banyak menuai kontra dan mengusik nalar publik karena tindak penghinaan dan pencemaran nama baik serta pelecehan terhadap agama atau SARA. Agar dapat mengakses data tersebut peneliti perlu memiliki akun Twitter terlebih dahulu, setelah itu mengikuti akun Twitter Ade Armando yaitu @adearmando1 untuk selanjutnya dapat mengakses cuitan-cuitan yang diunggah oleh Ade Armando. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Peneliti mendapat data primer dari media sosial Twitter yang dapat diakses oleh semua kalangan. Data tersebut diambil dari cuitan-cuitan Ade Armando pada laman Twitternya. Jumlah data primer berjumlah 40 korpus data.

2. Data Sekunder

Peneliti melakukan studi literatur dengan membaca buku dan mencari referensi terkait topik penelitian dari sumber-sumber daring berbentuk artikel jurnal, skripsi, tesis dan disertasi yang bisa diunduh. Selain itu, sumber data penelitian ini untuk mengaitkannya dengan kasus hukum adalah berita-berita pada media daring mengenai kasus dugaan tindak pidana penghinaan dan pencemaran nama baik yang dilakukan Ade Armando. Jumlah data sekunder pada cuitan Ade Armando di Twitter berjumlah 75 data.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa istilah yang akan sering digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah tersebut akan didefinisikan terlebih dahulu sebagai berikut.

1. Dugaan penghinaan dan pencemaran nama baik adalah perkiraan mengenai perbuatan menghinakan atau menistakan sebuah gagasan, kepercayaan, pikiran, perilaku, kondisi fisik dan kehormatan seseorang maupun sebuah

kelompok mitra tutur lain yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Cuitan Ade Armando di Twitter merupakan sebuah gagasan atau representasi yang terdapat dalam kognisinya yang ia ungkapkan kepada publik melalui status pada Twitter yang disebut sebagai *tweet*.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor data, data yang berupa tuturan, konteks, komponen pragmatik (penutur, mitra tutur) dan analisis dari data yang ditemukan. Berikut ini contoh kartu data yang akan digunakan.

| | |
|---------------------|--|
| No Data: | |
| Korpus Data: | |
| Data 1 : | |
| Penutur | |
| Waktu | |
| Media | |
| Konteks | |
| Keterangan | |

*Tabel 3.1
Instrumen Kartu Data*

2. Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tabel analisis data yakni tabel analisis implikatur, tabel analisis daya ilokusi, dan tabel analisis *fecicity conditions*. Ketiga tabel analisis data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Tabel Analisis Implikatur

Tabel analisis implikatur merupakan tabel analisis untuk menganalisis implikatur tuturan atau memahami apa yang dimaksudkan oleh penutur dalam hal ini cuitan Ade Armando di Twitter. Berikut ini contoh tabel analisis implikatur yang akan digunakan.

| Data | | | |
|---------------------------|------------------|---------------|-------------|
| Prinsip Kerja Sama | | | |
| Kualitas | Kuantitas | Relasi | Cara |
| | | | |
| <i>Keterangan :</i> | | | |
| <i>Bukti Lingual :</i> | | | |

*Tabel 3.2
Instrumen Tabel Analisis Implikatur*

b. Tabel Analisis Daya Ilokusi

Tabel analisis daya ilokusi merupakan tabel untuk menggolong jenis tuturan Ade Armando pada cuitannya di Twitter. Berikut ini contoh tabel analisis daya ilokusi yang akan digunakan.

| Data | | | | |
|------------------------|-------------------|----------------|-----------------|------------------|
| Jenis Tuturan | | | | |
| Asertif | Deklaratif | Komisif | Direktif | Ekspresif |
| | | | | |
| <i>Keterangan :</i> | | | | |
| <i>Bukti Lingual :</i> | | | | |

*Tabel 3.3
Instrumen Tabel Analisis Daya Ilokusi*

c. Tabel Analisis Syarat Validitas (*felicity Conditions*)

Tabel analisis syarat validitas (*felicity conditions*) merupakan tabel untuk menganalisis kewenangan penutur, kesungguhan dalam menuturkan sebuah tuturan, kesahihan tuturan, dan dampak dari tindakan tuturan tersebut. Berikut ini contoh tabel analisis *felicity conditions* yang akan digunakan.

| Data 1 | Syarat Validitas | | Keterangan |
|--------|--------------------|------------------|------------|
| | <i>Preparatory</i> | <i>Sincerity</i> | |
| | | | |

Tabel 3.4
Instrumen Tabel Analisis Syarat Validitas

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti berperan langsung sebagai pengumpul data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa metode simak dengan teknik salin dan catat. Sudaryanto (1998: hal 133) mengungkapkan metode simak ialah cara pengumpulan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Peneliti menyimak penggunaan bahasa dalam tuturan Ade Armando di Twitter kemudian menyalin dan mencatat tuturan yang mengandung unsur penghinaan dan pencemaran nama baik di dalamnya. Data yang ditemukan dicatat dan mengalami proses seleksi dan reduksi sehingga data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dibuang dan menyisakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data.

- 1) Mengikuti akun media sosial Twitter Ade Armando, yaitu @adearmando1
- 2) Menyimak penggunaan bahasa Ade Armando dalam cuitannya di Twitter untuk mengamati objek penelitian, yaitu tuturan.
- 3) Selanjutnya menyalin penggunaan bahasa Ade Armando dalam cuitannya di Twitter.
- 4) Kemudian data yang telah dikumpulkan dicatat untuk kemudian dipilih dan dimasukkan ke dalam kartu data. Lalu mengidentifikasi tuturan tersebut berdasarkan komponen pragmatik timbulnya tuturan tersebut;

- 5) Setelah semua data terkumpul dan terangkum dalam kartu data. Kemudian data dianalisis dengan teori pragmatik yaitu implikatur, daya ilokusi, dan syarat-syarat validitas (*felicity conditions*) serta ditelaah dengan tinjauan yuridis yang berlaku.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian data selanjutnya dianalisis. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) setelah peneliti memperoleh data dari tuturan Ade Armando dalam cuitannya di Twitter, kemudian peneliti mencatat atau memindahkan data dari kartu data ke dalam catatan dengan cara menulis kembali semua hasil tuturan yang terdapat unsur tindak penghinaan dan pencemaran nama baik dalam cuitan Ade Armando di Twitter;
- 2) mengidentifikasi data yaitu meliputi proses seleksi dan reduksi sehingga data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dibuang dan menyisakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian;
- 3) memindahkan data ke dalam tabel analisis data untuk menganalisis data yaitu setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian mengidentifikasi tuturan tersebut berdasarkan komponen pragmatik timbulnya tuturan tersebut;
- 4) menganalisis implikatur tuturan sesuai dengan tabel analisis implikatur untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh penutur dalam hal ini cuitan Ade Armando di Twitter;
- 5) menganalisis daya ilokusi tuturan berdasarkan pada tabel analisis daya ilokusi untuk menggolong jenis tuturan Ade Armando pada cuitannya di Twitter;
- 6) menganalisis kewenangan penutur, kesungguhan dalam menuturkan sebuah tuturan, dan dampak dari tindakan tuturan dengan analisis pemenuhan syarat-syarat validitas (*felicity conditions*) dalam tuturan yang dikaji. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan ke(tidak)benaran tuturan Ade Armando dalam cuitannya di Twitter merupakan tindak penghinaan dan pencemaran nama baik sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang Pembatasan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).